

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## ABSTRACT

Pawestri, Tiara. (2014). Bhisma's Motivation in Supporting His Father's Second Marriage as Seen in Chakravarthi V. Narasimhan's *The Mahabharata*. Yogyakarta: English Language Education Study Program, Department of Language and Arts Education, Faculty of Teachers Training and Education, Sanata Dharma University.

This thesis deals with Bhisma's motivation in supporting his father's second marriage as seen in Chakravarthi V. Narasimhan's *The Mahabharata*. Bhisma in this novel has sacrificed some important things in his life for the sake of his father's happiness. His father wishes to marry a fisherman's daughter and Bhisma wants to make it happen; such as: taking a vow to give his rights of the throne of Hastinapura to the their descendants, taking a vow of celibacy, and taking a vow to always stay in the Hastinapura kingdom. His sacrifices to please his father have motivated the writer to analyze this novel. The writer discusses it into two problems: (1) How is Bhisma characterized in the novel *The Mahabharata*? (2) What is Bhisma's motivation in supporting his father's second marriage?

To achieve the objectives of the study, the method used in the study is library research. There are two kinds of sources in this study. The first is primary source which is obtained from *The Mahabharata* itself. The second one is secondary source which is obtained from some books and internet sources related to the theory needed in analyzing the study. The psychological approach is used in this study to get the answer of the formulated questions. The writer uses theory of character, theory of characterization, theory of motivation, and Freud's theory of psychology.

Based on the theory of character, the study concludes that Bhisma is classified as major, round, and protagonist character. While based on the theory of characterization, Bhisma is categorized as caring, wise, loyal, and selfless. His motivation in supporting his father's second marriage is influenced by literal and true meaning. The literal meaning of Bhisma's motivation is to show his love to his father. While the true meaning shows that the existence of Bhisma in the earth is due to the curse by Vasistha. Bhisma wants to show the universe that he is able to control his worldly desires.

In the last part of the study, there are two suggestions. The first suggestion is for future researcher(s) on *The Mahabharata*. The second suggestion is to implement *The Mahabharata* in teaching English, especially in teaching Prose class.

**Keywords:** Motivation, Literal and True Meaning, *The Mahabharata*

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## ABSTRAK

Pawestri, Tiara. (2014). *Bhism's Motivation in Supporting His Father's Second Marriage as Seen in Chakravarthi V. Narasimhan's The Mahabharata*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.

*Skripsi ini berkaitan dengan motivasi Bhisma dalam mendukung pernikahan kedua ayahnya dalam novel The Mahabharata oleh Chakravarthi V. Narasimhan. Bhisma di dalam novel ini telah mengorbankan beberapa hal penting dalam hidupnya demi kebahagiaan ayahnya. Semenjak ayahnya mendambakan seorang putri nelayan untuk dinikahi, Bhisma ingin mewujudkannya; diantaranya: bersumpah untuk memberikan haknya atas tahta Hastinapura kepada keturunan mereka, bersumpah tidak akan menikah, serta bersumpah untuk selalu berada di kerajaan Hastinapura. Pengorbanannya untuk membahagiakan ayahnya telah memotivasi penulis untuk menganalisa novel ini. Penulis membahasnya dalam dua permasalahan: (1) Bagaimana Bhisma digambarkan dalam novel? (2) Apa motivasi Bhisma mendukung pernikahan kedua ayahnya?*

Untuk mencapai tujuan studi ini, metode yang digunakan adalah studi pustaka. Ada dua sumber yang digunakan dalam studi ini. Pertama adalah sumber utama yang diambil dari novel The Mahabharata sendiri. Kedua adalah sumber sekunder yang diambil dari beberapa sumber buku dan internet terkait dengan teori yang dibutuhkan dalam studi. Pendekatan psikologi digunakan untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan. Penulis menggunakan teori karakter, teori karakterisasi, teori motivasi, dan teori psikologi oleh Freud.

Berdasarkan teori karakter, studi ini menyimpulkan bahwa Bhisma diklasifikasikan sebagai karakter utama, bulat, dan protagonis. Sedangkan berdasarkan pada teori karakterisasi, Bhisma dikategorikan sebagai peduli, bijaksana, setia, dan tanpa pamrih. Motivasinya mendukung pernikahan kedua ayahnya dipengaruhi oleh makna yang tertulis dan makna yang sesungguhnya. Makna yang tertulis adalah untuk menunjukkan rasa cintanya terhadap ayahnya. Sedangkan makna sesungguhnya menunjukkan bahwa keberadaan Bhisma di bumi adalah berkaitan dengan kutukan yang diberikan oleh Vasistha. Bhisma ingin menunjukkan kepada alam ini bahwa ia mampu mengontrol hasrat keduniawiannya.

Pada bagian terakhir skripsi ini, terdapat dua saran. Saran pertama diperuntukan bagi peneliti The Mahabharata selanjutnya. Saran kedua adalah untuk mengimplementasikan The Mahabharata dalam pengajaran Bahasa Inggris, khususnya kelas Prose.

**Kata Kunci:** Motivation, Literal and True Meaning, The Mahabharata